

Faktor-faktor yang memengaruhi nilai willingness to accept seorang muslim untuk berhenti bekerja dari lembaga keuangan konvensional (Studi Kasus Anggota Grup Whatsapp Xbank Indonesia) = Factors influencing muslim's willingness to accept compensation to Rr XBank Indonesia whatsapp group's members)

Tuti Ita Kuswati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20506369&lokasi=lokal>

Abstrak

Di tengah persaingan kerja yang cukup ketat dan banyaknya para pencari kerja, justru para karyawan yang bekerja di lembaga keuangan konvensional dengan rela berhenti dari pekerjaannya. Padahal gaji dan jabatan mereka di lembaga keuangan konvensional terbilang sangat menarik, namun mereka tanpa dipaksa bersedia mengundurkan diri dari pekerjaan. Ketika mereka ditanya alasannya, mereka selalu menjawab bahwa pekerjaan mereka adalah haram. Berawal dari hal ini dan dengan memerhatikan teori tentang hubungan religiusitas dan berhenti bekerja (turnover intention), penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh religiusitas terhadap kesediaan para karyawan lembaga keuangan konvensional untuk berhenti dari pekerjaannya. Dengan menggunakan pendekatan yang berbeda terhadap variabel "berhenti bekerja" (turnover intention), nilai willingness to accept (WTA) digunakan sebagai variabel dependennya.

Berdasarkan hasil tinjauan pustaka, diketahui bahwa nilai WTA dipengaruhi oleh latar belakang sosial ekonomi seseorang. Oleh karena itu, penelitian ini berusaha menganalisis pengaruh kedua hal tersebut, yaitu religiusitas dan latar belakang sosial ekonomi terhadap nilai WTA seorang Muslim. Hasil regresi Ordered Logit Model (OLM) menunjukkan bahwa latar belakang sosial ekonomi seorang Muslim (gaji, jenis kelamin, dan pendidikan) berpengaruh signifikan positif terhadap nilai WTA seorang Muslim. Religiusitas berpengaruh negatif terhadap nilai WTA, namun tidak signifikan. Temuan lain dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata WTA yang bersedia diterima seorang Muslim sebagai kompensasi untuk berhenti bekerja dari lembaga keuangan konvensional adalah Rp 5.711.009. Nilai ini bisa menjadi referensi bagi lembaga keuangan syariah dalam menentukan gaji para karyawannya.

.....In the midst of fierce job competition and the large number of job seekers, employees who work in conventional financial institutions are willing to quit their jobs. Even though their salaries and positions in conventional financial institutions are very attractive, they are without being forced to resign from their jobs. When they are asked why, they always answer that their work is haram. Starting from this and by paying attention to the theory of the relationship of religiosity and stop work (turnover intention), this study aims to analyze the effect of religiosity on the willingness of conventional financial institution employees to quit their jobs. By using a different approach to the variable "stop working" (turnover intention), the value of willingness to accept (WTA) is used as the dependent variable. Based on the literature review, it is known that the value of WTA is influenced by a person's socioeconomic background. Therefore, this study seeks to analyze the influence of these two things, namely religiosity and socioeconomic background on the value of a Muslim's WTA. Results of Ordered Logit Model (OLM) show that the socioeconomic background of a Muslim (salary, sex, and education) significantly positively influences the value of a Muslim's WTA. Religiosity negatively affect value of WTA but not significantly. Another finding in this study is that the average value of a WTA that a Muslim is willing to accept as compensation for stopping working from a

conventional financial institution is Rp 5.711.009. This value can be a reference for Islamic financial institutions in determining the salaries of their employees.